



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

JALAN IR. SOEKARNO NOMOR 3, DESA PATUNO,
KECAMATAN WANGI-WANGI, KABUPATEN WAKATOBİ, SULAWESI TENGGARA
SURAT ELEKTRONİK : lptk.wakatobi@gmail.com KOTAK POS : 93791

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.435 /BRSDMKP-LPTK/TU.210/VII/2023

Yth.Kepala Pusat Riset Kelautan
Jl.Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta

Dengan ini kami kirimkan :

No.	Jenis Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2023 LPTK	1 (satu) laporan	Dikirim dengan Hormat untuk menjadi bahan sebagaimana mestinya.-

Wakatobi, 18 Juli 2023

Kepala Loka,



Eti Noferya M



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

JALAN IR. SOEKARNO NOMOR 3, DESA PATUNO,
KECAMATAN WANGI-WANGI, KABUPATEN WAKATOBİ, SULAWESI TENGGARA
SURAT ELEKTRONİK : lptk.wakatobi@gmail.com KOTAK POS : 93791

Wakatobi, 18 Juli 2023

Yth. Kepala Pusat Riset Kelautan
Jln. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta

TANDA TERIMA

No.	Uraian	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja (LKj) LPTK Triwulan II Tahun 2023.	Satu Laporan	Dikirim dengan Hormat untuk menjadi bahan sebagaimana mestinya.

Diterima tanggal : 18 Juli 2023

Penerima

Nama : Joko Handono, ME
NIP : 19730609 200212 1 003
Jabatan : Subkoordinator Monitoring dan Pelaporan

Tandatangan :

Pengirim

Nama : Amrin Hakim, S.Pi
NIP : 19691025 200212 1 004
Jabatan : Monitoring dan Evaluasi

Tandatangan :

Mohon agar lembar Tanda Terima ini dapat dikirimkan kembali melalui email
lptk.wakatobi@gmail.com

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2023



LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Ketua : Penanggungjawab Kegiatan Kepala Urusan Umum
Anggota : Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
Pengelola Monitoring dan Evaluasi
Pengelola Program dan Laporan

Kegiatan Urusan Umum
Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Alamat:

Jl. Ir. Soekarno nomor 03, Wakatobi
Sulawesi Tenggara
e-mail : lptk.wakatobi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan ini. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Wakatobi pada Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a) rencana strategis; b) perjanjian Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pengelolaan data Kinerja; e) pelaporan Kinerja; dan f) reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat diwujudkan.

Laporan Kinerja ini memberikan informasi kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang terukur atas capaian Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dan menjadi bahan perbaikan bagi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja KEGIATAN (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dari pihak yang turut mendukung penyusunan laporan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya, walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan sistematika penyusunannya. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang dilakukan.

Wakatobi, 17 Juli 2023

Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan,



Efi Noverya Manafi

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Daftar Gambar	5
Ringkasan Eksekutif	6
BAB. I. PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan	8
C. Tugas dan Fungsi	8
D. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	10
E. Sistematika Laporan Kinerja	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis	12
B. Rencana Kerja Tahun 2023	14
C. Perjanjian Kinerja (PK)	14
D. Pengukuran Kinerja	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2023.....	17
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	17
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2023	27
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	29
BAB IV. PENUTUP	31
A. Capaian Kinerja Utama	31
B. Permasalahan dan Rekomendasi	32
Lampiran	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2023	14
Tabel II.2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2023	15
Tabel III.1. Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan II Tahun 2023	18
Tabel III.2. Capaian Kinerja IKK 4 pada Triwulan II Tahun 2023	20
Tabel III.3. Capaian Kinerja IKK 6 pada Triwulan II Tahun 2023	21
Tabel III.4. Capaian Kinerja IKK 9 pada Triwulan II Tahun 2023	24
Tabel III.5. Capaian Kinerja IKK 10 pada Triwulan II Tahun 2023	25
Tabel III.6. Capaian Kinerja IKK 11 pada Triwulan II Tahun 2023	26
Tabel III.7. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan II Tahun 2023	28
Tabel III.8. Pagu dan Realisasi Anggaran per IKK Triwulan II Tahun 2023	28
Tabel III.9. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Triwulan II Tahun 2023	29
Tabel III.10. Hasil perhitungan efisiensi anggaran LPTK Triwulan II Tahun 2023	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	9
Gambar I.2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	10
Gambar I.3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	10
Gambar III.1. Dashboard Kinerjaku Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/Permen-KP/2020 yaitu : a) penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta laporan dibidang perekayasaan teknologi kelautan; b) pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Pengukuran capaian kinerja LPTK Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi Kinerjaku tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 103,62%, sebagaimana gambar pada dashboard kinerjaku berikut:



Pada tahun 2022 LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 8 Indikator Kinerja Kegiatan sedangkan pada tahun 2023, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja Kegiatan. Dari 12 IKK LPTK tersebut, pada triwulan II tahun 2023 terdapat 5 IKK yang target triwulannya telah tercapai dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau. Rincian target dan realisasi dari 5 IKK tersebut adalah: **IKK 4)** Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK target 100% capaian Triwulan II 100%; **IKK 6)** Indeks Profesional ASN LPTK 78 capaian 80.62; **IKK 9)** Persentase Unit Kerja yang Menerapkan

Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK target 92% capaian 100%; **IKK 10)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan target 75% capaian 75% dan **IKK 11)** Nilai IKPA Satker LPTK target 89 capaian 93.27, sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	TRIWULAN II		%
				T	R	
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2 Nilai PNBK LPTK (Rupiah Juta)	3,3			
		3 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1			
		4 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100	100,00
		5 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	< 0,5			
		6 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	78	80,62	103,36
		7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75			
		8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92			
		9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92	92	100	108,70
		10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75	75	75	100,00
		11 Nilai IKPA LPTK (nilai)	89	89	93,27	104,80
		12 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82			

Secara umum kinerja LPTK cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 3 Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian melampaui target triwulannya yaitu, **IKK 6)** Indeks Profesional ASN LPTK (103,36%); **IKK 9)** Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (108.70%) dan **IKK 11)** Nilai IKPA Satker LPTK (104.80%). Terhadap capaian atas indikator ini diharapkan tidak terjadi penurunan pada triwulan berikutnya, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui capaian target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan dalam pencapaian kinerja perlu dipersiapkan dengan baik.
- 2) Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progress capaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan : a) rencana strategis; b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d. pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) revaluasi dan evaluasi kinerja. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat terwujud.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan II Tahun 2023.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

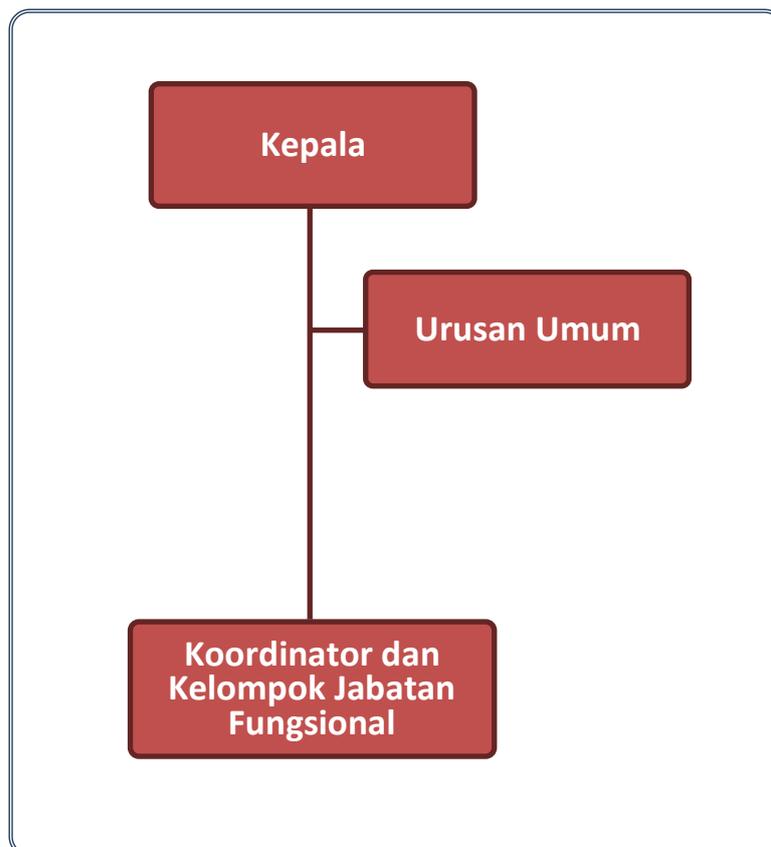
Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). LPTK memiliki tugas melakukan perencanaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BRSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motivator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset dibawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perencanaan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan

Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/Permen-KP/2020 yaitu: a) penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta laporan dibidang perekayasaan teknologi kelautan; b) pelaksanaan perekayasai teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasai teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan ketatausaha.

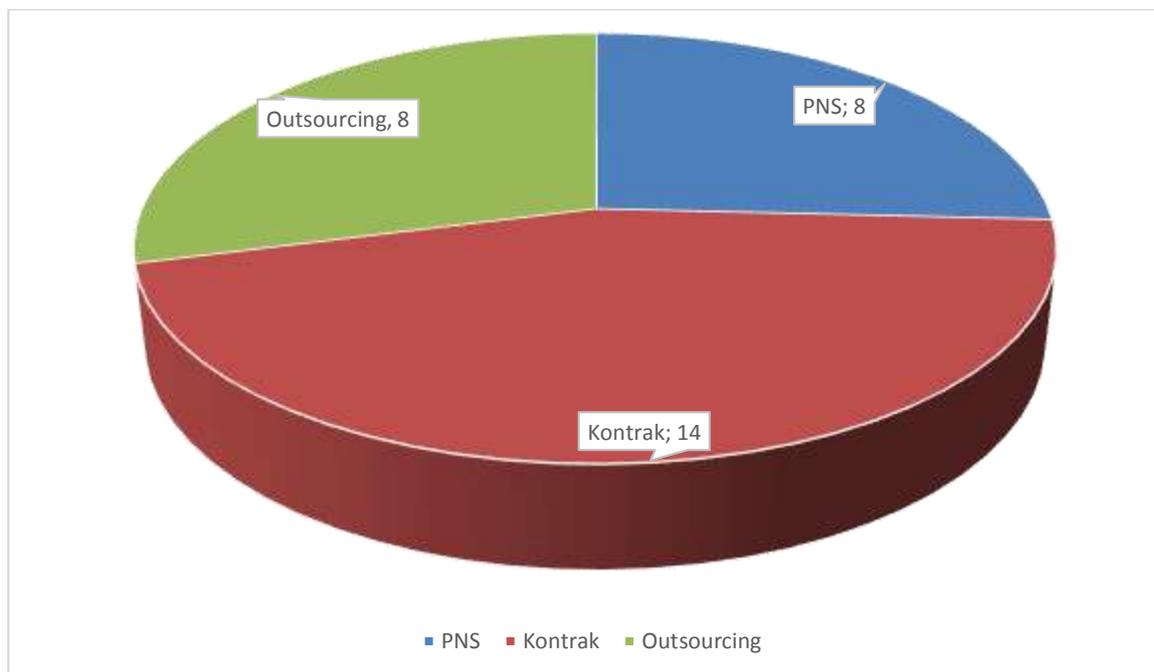
Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari: a) Urusan Umum; b) Koordinator; dan c) Kelompok Jabatan Fungsional. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Perekayasai Teknologi Kelautan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perekayasai Teknologi Kelautan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasai Teknologi Kelautan

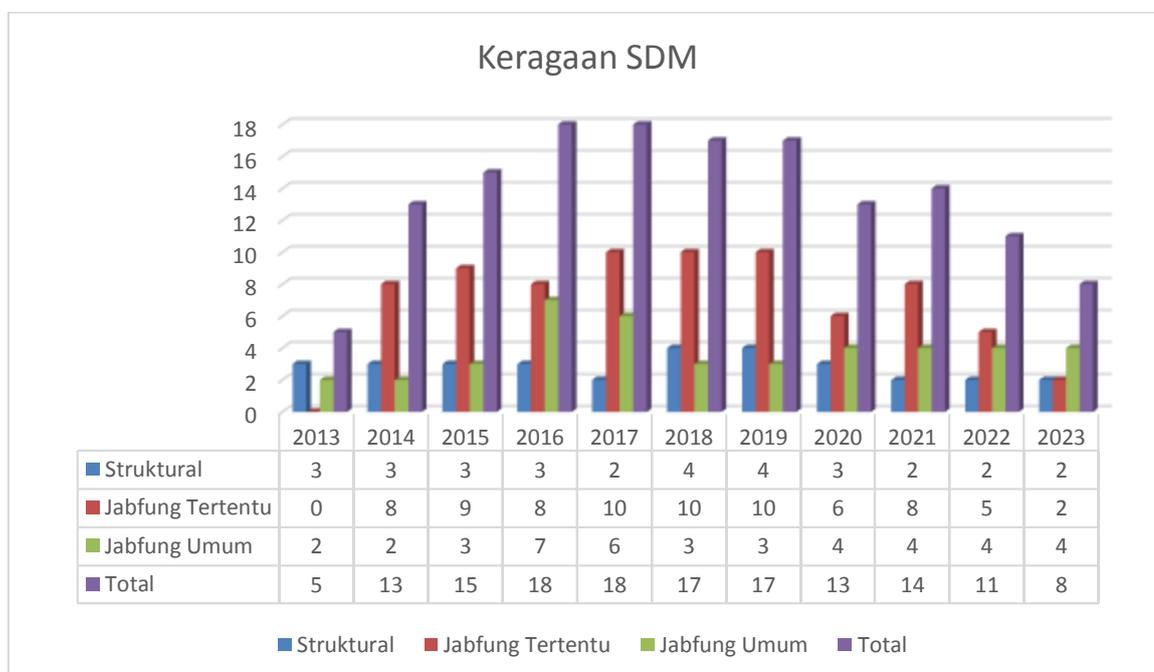


D. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah pegawai LPTK sebanyak 30 (tiga puluh) orang terdiri dari PNS sebanyak 8 (delapan) orang, pegawai kontrak sebanyak 14 (lima belas) orang dan Outsourcing sebanyak 8 (Delapan) Orang. Komposisi SDM LPTK dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar I.2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan



Gambar I.3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan II tahun 2023.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LPTK seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LPTK.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LPTK 2019 – 2024, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan kinerja LPTK Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
- 5) **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II PERENCANAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020 – 2024, mengacu pada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BRSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BRSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BRSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perencanaannya teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perencanaannya teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perencanaannya teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perencanaannya teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perencanaannya teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perencanaannya yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perencanaannya teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020 – 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020 – 2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM dan KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BRSDM dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BRSDM dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
 2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.
 3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
 4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.
- Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat

dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

- a) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- b) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
- d) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2024, setiap sasaran strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Sasaran strategis pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah **“Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”**, dengan indikator kinerja:

- o Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sector industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- o Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- o Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- o Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- o Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SK-2) **“Tatakelola pemerintahan yang baik”** dengan indikator kinerja:

- o Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- o Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- o Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- o Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- o Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset. Dengan SDM yang dimiliki serta gedung mekatronika kelautan dan Laboratorium Simlan kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi

pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi diantaranya :

- Belum Finalnya OTK LPTK yang disertai tugas dan fungsi yang baru
- Minimnya SDM LPTK yang saat ini tinggal 8 (delapan) orang PNS khususnya jabatan fungsional yang akan mendukung tuisi LPTK kedepan.

B. Rencana Kerja Tahun 2023

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 dengan rincian kegiatan:

No.	Jenis output	Target	Pagu Anggaran
1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	1 layanan	100.000.000
2	Layanan BMN	1 layanan	20.000.000
3	Layanan Hubungan Masyarakat	1 layanan	25.000.000
4	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 layanan	35.000.000
5	Layanan Umum	1 layanan	75.000.000
6	Layanan Data dan Informasi	1 layanan	20.000.000
7	Layanan Perkantoran	1 layanan	4.072.499.000
8	Layanan Manajemen SDM	11 orang	20.000.000
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 dokumen	50.000.000
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen	25.000.000
11	Layanan Manajemen Keuangan	1 dokumen	75.000.000
12	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 dokumen	15.000.000

Tabel II.1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2023

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, terdiri dari Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Umum, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, dan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan dengan total pagu sebesar **Rp. 4.532.499.000,-**

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2023 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tuisi.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan Kepala Pusat Riset Kelautan dilakukan pada bulan Januari 2023 terdapat 2

(dua) Sasaran Strategis dan 12 (duabelas) Indikator Kinerja Kegiatan, namun dalam perjalanannya terdapat beberapa revisi/perubahan antara lain: a). Revisi PK bulan April 2023 terjadi perubahan pejabat dikarenakan adanya pergantian pimpinan Pusriskel. Perjanjian Kinerja Level III antara Kepala LPTK dengan Kepala Pusriskel adalah seperti pada Tabel 2.

Tabel II.2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2023

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2 Nilai PNBPK LPTK (Rupiah Juta)	3,3
		3 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤0,5
		6 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78
		7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai)	92
		9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11 Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2023 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2023 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website: <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/> Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).

No.	Validitas IKK	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK di dalam satu Sasaran Kegiatan (SK). Status capaian SK yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK terhadap SK tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK. Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian > 100 %	Indeks Capaian = 100%	Indeks Capaian < 100 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X < 100%	X > 100%	X > 100% atau X < 100%	Buruk
X = 100%	X = 100%	-	Sedang
X ≥ 100%	X ≤ 100%	X = 100%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximize adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup LPTK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dikumpulkan data dukung capaiannya dari penanggungjawab masing-masing kegiatan untuk kemudian dilaporkan hasilnya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

Pencatatan dan Pengukuran capaian kinerja LPTK tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK Triwulan II tahun 2023 sebesar 103,62%, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar III.1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku LPTK

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023, dari 12 IKK LPTK, terdapat 5 IKK telah mencapai target triwulan yang ditetapkan, dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau. Rincian target dan realisasi dari 5 IKK tersebut adalah: IKK 4) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (100%); IKK 6) Indeks Profesional ASN LPTK (103,36); IKK 9) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar LPTK (108,70%); IKK 10) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (100,00%); dan IKK 11) Nilai IKPA LPTK (104,80).

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LPTK. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah

ditetapkan dalam kontrak kinerja pada Triwulan II Tahun 2023 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada masing – masing sasaran strategis sampai dengan Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel III.1. Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan II Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TRIWULAN II		%
				T	R	
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2 Nilai PNBPK LPTK (Rupiah Juta)	3,3			
		3 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1			
		4 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100	100,00
		5 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	< 0,5			
		6 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	78	80,62	103,36
		7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75			
		8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92			
		9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92	92	100	108,70
		10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75	75	75	100,00
		11 Nilai IKPA LPTK (nilai)	89	89	93,27	104,80
		12 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82			

Rincian pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Triwulan II Tahun 2023 yang mengacu Balanced Score Card (BSC) adalah sebagai berikut:

SK 1 : Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan

IKK 1 : Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK meliputi; pengadaan alat pengolah data yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal.

Belum terdapat capaian kinerja pada IKK ini. Anggaran kegiatan dari IKK ini masih dalam status diblokir.

SK 2 : Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 11 (sebelas) IKK sebagai berikut :

IKK 2 : Nilai PNBP LPTK (Rupiah Juta)

Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum Pengelolaan PNBP :

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP;
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP;
- c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115 tahun 2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara.

Capaian kinerja IKK ini akan diukur pada triwulan IV tahun 2023. Progres perkembangan capaian sampai dengan Triwulan II sebesar Rp1.921.650 dari target Rp3.344.000.

Pada triwulan II telah dilakukan beberapa kegiatan yakni berkoordinasi dengan Sekretariat BRSDM mengenai percepatan penerbitan Surat Izin Penghunian Rumah Negara LPTK dan menginisiasi Kerjasama pemanfaatan aset dengan pihak luar untuk menghasilkan PNBP.

IKK 3 : Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)

Kerjasama adalah penyelenggaraan kerja sama antara LPTK dengan pihak mitra pada Tahun 2023 yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sedangkan Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama, Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Capaian kinerja IKK ini akan diukur pada triwulan IV tahun 2023. Progres perkembangan capaian sampai dengan Triwulan II yaitu telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Kepala Balai Taman Nasional Wakatobi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor PKS.665./T.21/TU/KP/04/2023; 11/BRSDM/KKP/PKS/IV/2023 tanggal 05 April 2023 tentang Kerjasama penguatan fungsi Kawasan pelestarian alam dan konservasi keanekaragaman hayati melalui penguatan kapasitas kelembagaan, pemulihan ekosistem

terumbu karang dan pemberdayaan masyarakat sekitar pada Wilayah Kerja Balai Taman Nasional Wakatobi.

IKK 4 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK meliputi kegiatan Layanan BMN, kegiatan Pelayanan Kehumasan Riset Kelautan, Kegiatan Layanan organisasi dan Tata Kelola Internal, Kegiatan Layanan Umum, Kegiatan Layanan Data dan Informasi, Kegiatan Layanan Perkantoran, dan Kegiatan Penyelenggaraan Kearsipan Riset Kelautan. Adapun deskripsi capaian atas IKK ini sebagai berikut:

Tabel III.2. Capaian Kinerja IKK 4 pada Triwulan II Tahun 2023

SK-2		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKK-4		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (%)							
Realisasi TW II 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (PermenKP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	-	100	100	100	100	100,00	0,00	100	100,00

Pada Triwulan II 2023 IKK ini telah mencapai target yang ditetapkan yakni 100%, dengan persentase capaian sebesar 100%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 IKK ini juga tercapai 100% pada triwulan II 2022 sehingga tidak terdapat kenaikan atau penurunan capaian pada IKK ini..

Keberhasilan yang mendorong keberhasilan capaian IKK ini adalah dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal LPTK berupa 7 (tujuh) laporan triwulan II, yakni: laporan layanan BMN, laporan pelayanan kehumasan riset kelautan, laporan layanan organisasi dan tata kelola internal, laporan layanan umum, laporan layanan data dan informasi, laporan layanan perkantoran, dan laporan penyelenggaraan kearsipan riset kelautan.

IKK 5 : Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2022. Capaian IKK ini akan diukur

pada triwulan IV tahun 2023. Progres perkembangan capaian sampai dengan Triwulan II sebesar 0 %. Hal ini dikarenakan dalam LK Tahun 2022 pada Satker Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tidak terdapat temuan pengembalian uang ke negara.

IKK 6 : Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi: Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin.

1. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
2. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir;
3. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja;
4. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:

- a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- c. Kinerja memiliki bobot 30 % (tiga puluh persen); dan
- d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Tabel III.3. Capaian Kinerja IKK 6 pada Triwulan II Tahun 2023

SK-2		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKK-6		Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)							
Realisasi TW II 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (PermenKP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	76,14	68,64	78	78	80,62	103,36	17,45	76	106,08

Pada Triwulan II Tahun 2023 capaian IKK ini telah mencapai target yang ditetapkan yakni 80,62 dengan persentase capaian sebesar 103,36%. Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2022 terdapat kenaikan capaian sebesar 17,45%. Hal tersebut didukung dengan lebih tingginya peran aktif pegawai untuk segera melaksanakan kewajiban peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP pada tiap tahunnya dan pengisian data diklat yang lebih mandiri dan aktif yang dilaksanakan oleh masing-masing pegawai.

Faktor pendukung keberhasilan capaian IK ini adalah terdapatnya kualifikasi Pendidikan pegawai secara menyeluruh, meningkatnya kompetensi pegawai melalui diklat jabatan fungsional, pendidikan dan pelatihan, serta seminar, nilai kinerja satuan kerja dan pegawai yang baik serta tercatatnya pengawasan dan pemantauan disiplin ASN. Bukti capaian IKK ini adalah Surat Penyampaian Hasil IP ASN dari Sekretariat BRSDM yang dikeluarkan oleh Setba Nomor B.3910/BRSDM.1/KP.720/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 perihal : Capaian IP ASN Semester I Tahun 2023.

IKK 7 : Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)

Nilai PM SAKIP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP LPTK merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon II di lingkungan KKP.

Capaian IKK ini akan diukur pada triwulan IV tahun 2023. Progres perkembangan capaian sampai dengan Triwulan II adalah terlaksananya kegiatan penataan dokumen SAKIP LPTK periode 5 tahun (2019-2023) dan kegiatan Penilaian Mandiri (PM) SAKIP lingkup BRSDM dengan capaian nilai sementara PM SAKIP LPTK adalah sebesar 80,05 dan untuk nilai akhir PM SAKIP LPTK menunggu penyampaian resmi dari Biro Perencanaan KKP pada Triwulan IV Tahun 2023.

IKK 8 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Penghitungan nilai rekonsiliasi kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :
- a. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
 - b. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

- c. Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IK + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku
- d. Aspek Ketepatan (A-IV): Aspek Ketepatan dilakukan dengan melihat ketepatan waktu pengiriman LKJ pada Aplikasi ESR dan penyampaian resmi kepada atasan langsung.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

Capaian IKK ini akan diukur pada triwulan IV. progress kegiatan sampai dengan triwulan II adalah melakukan verifikasi legalitas dan kesesuaian informasi kinerja pada dokumen perencanaan kinerja tahun 2023, dan verifikasi kesesuaian informasi dan target kinerja pada dokumen perencanaan kinerja Revisi April 2023.

IKK 9 : Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi *Bitrix24*.

Formula perhitungan IK ini adalah:

$MP_{LPTK} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$

Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV

Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **poin 0,5**;

Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan **poin 1**;

Konten *video/campaign* diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **poin 3**.

Cara Mengukur:

a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)

b) Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:

- Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
- Pengukuran level 1 dihitung dengan lingkup pejabat pusat
- Pusdatin menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IK MP masing-masing unit kerja eselon I.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Pusat Riset Kelautan tahun 2023 ditetapkan target IKK ini adalah sebesar 92%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4. Capaian Kinerja IKK 9 pada Triwulan II Tahun 2023

SK-2 Tatalaksana Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan									
IKK-9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)									
Realisasi TW II 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (PermenKP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
92.5	88.33	100	92	92	100	108.70	0.00	92	108.70

Pada Triwulan II Tahun 2023 capaian IKK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 100% dengan persentase capaian 108,70%. Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2022 sama yakni 100%. Faktor pendukung keberhasilan capaian IKK ini disebabkan oleh pemanfaatan sistem informasi (SI) atau media sosial berupa Bitrix KKP dalam menyampaikan sharing dokumen perencanaan kinerja dan penyampaian/posting informasi, berita dan kegiatan baik riset maupun manajerial di lingkungan KKP.

Kegiatan pendukung yang menunjang tercapainya IKK ini adalah telah meng-*upload* dokumen perencanaan kinerja tahun 2023, diantaranya adalah Renstra 2020-2024, Manual IK Level 2, Perjanjian Kinerja Level 2, Rencana Aksi atas PK Tahunan Level 2, Laporan Kinerja Level 2 Tahun 2022, LKJ TW I Tahun 2023 pada media sosial tersebut serta keaktifan pegawai dalam membagikan kegiatan yang dilaksanakan pada pada SI-MP tersebut. Bukti capaian IKK ini adalah Surat Kepala Pusat Riset Kelautan Nomor : B.716/BRSDM.2/TU.140/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.

IKK 10 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LPTK berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan II Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh LPTK.

Formula perhitungan IK ini adalah:

$$\frac{\text{jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Riset Kelautan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Pusat Riset Kelautan tahun 2023 ditetapkan target IK ini adalah sebesar 75%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5. Capaian Kinerja IKK 10 pada Triwulan II Tahun 2023

SK-2 Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan									
IKK-10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)									
Realisasi TW II 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (PermenKP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	100	100	75	75	75	100.00	-25.00	75	100.00

IKK ini telah tercapai 100% pada Triwulan II tahun 2023 dan tahun 2022 IKK tercapai 100% pada triwulan II 2022. Capaian IKK ini bersumber dari Surat Sekretaris BRSDM Nomor : B.3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Setba terkait Penyampaian Capaian IKK Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP, LPTK mendapat nilai 100% karena tidak ada temuan atau tindaklanjutnya telah tuntas.

Tercapaiannya IKK ini (tidak ada pengawasan dari itjen) merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang menjadi titik kritis dari kegiatan yang ada di LPTK. Upaya yang dilakukan untuk mencapai IKK ini adalah sering adanya komunikasi tentang realisasi anggaran antara kepala UPT dengan Pusat riset kelautan.

IKK 11 : Nilai IKPA LPTK (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran, yaitu Revisi DIPA (10%), Devisiasi RPD (10%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (5%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Dispensasi SPM (5%), dan Capaian Output (25%).

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di bagi menjadi 4 (empat) antara lain : a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Untuk penghitungan nilai kinerja anggaran LPTK dengan mengacu pada DJPB, yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA = $\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Indikator}_i \times \text{Bobot Indikator}_i) : \text{Konversi Bobot}$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikursialkan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA \text{ Rev} = IKPA \text{ Rp} = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,RP}}{R}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai} : DevDIPA \text{ BPeg} = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,RP} - \sum_{i=1}^n R_{i,RP} \times 100}{R_{i,RP} \times 100}$$

$$\text{Belanja Barang} : DevDIPA \text{ BBar} = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,RP} - \sum_{i=1}^n R_{i,RP} \times 100}{R_{i,RP} \times 100}$$

$$\text{Belanja Modal} : DevDIPA \text{ BMod} = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,RP} - \sum_{i=1}^n R_{i,RP} \times 100}{R_{i,RP} \times 100}$$

$$\text{Seluruh jenis Belanja} : DevDIPA = \frac{(\sum_{i=1}^n R_{i,RP} \text{Peg} + \sum_{i=1}^n R_{i,RP} \text{Bar} + \sum_{i=1}^n R_{i,RP} \text{Mod})}{R}$$

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Pusat Riset Kelautan tahun 2023 ditetapkan target IKK ini adalah sebesar 89. Capaian IKK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6. Capaian Kinerja IKK 11 pada Triwulan II Tahun 2023

SK-2		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perikayasaan Teknologi Kelautan							
IKK-11		Nilai IKPA LPTK (nilai)							
Realisasi TW II 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (PermenKP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	95.85	96.60	89	89	93.27	104.80	-3.45	89	104.80

Pada Triwulan II Realisasi Capaian IKK 11 Nilai IKPA LPTK adalah 93,27 telah melampaui target tahun 2023 yakni 89. Target IKK ini dibandingkan dengan target tahun 2022 pada triwulan yang sama yakni 96.60. Bukti Dukung capaian IKK ini dapat dilihat pada gambar hasil tangkapan layar aplikasi OM-SPAN di bawah ini.

No	Kode BPTK	Kode SK	Kode SKEK	Uraian Satker	RERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN				KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		
						RPD HALAMAN III DIPA	PERSENTASE ANGGARAN	SALAH KONTAKTUAL	PERSEKSIAN TEGAS	PENGELUARAN (P DAN TUP)	DISPENSASI DPA	CEPANA (GDPPT)	SLK TOTAL	BOBOT	REKAMER/REKAMER (BOBOT)	
1	100	001	40003	LOKA PERIKAYASAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Man	100,00	77,00	77,00	100,00	100,00	92,25	100,00	100,00	81,27	100%	81,27
					Barang	10	10	10	10	10	10	5	20			
					Mobilisasi	0,00	7,70	15,40	10,00	10,00	9,90	0,00	20,00			
					Nilai Aspek	88,30			88,30				100,00			

Pencapaian IKK ini secara umum dipengaruhi oleh adanya pendampingan dan monitoring dari pimpinan dalam mengawal proses UP, TUP revisi, pengadaan barang jasa dll, sedangkan faktor pendukung dari keberhasilan IKK ini adalah adanya komitmen dari bagian keuangan untuk melakukan penarikan dan juga pertanggungjawaban dana secara rutin sesuai dengan aturan yang telah dilegalkan dari kementerian keuangan.

IKK 12 : Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila = 50.

Capaian IKK ini akan diukur pada triwulan IV, namun progress kegiatan sampai dengan triwulan II adalah melakukan pengamatan pada capaian output dan penyerapan anggaran, melakukan komparasi antara realisasi anggaran dan RPD sehingga diketahui tingkat deviasinya dan mengetahui kegiatan-kegiatan mana saja yang perlu dipacu agar jarak deviasi dapat dipersempit, membuat usulan revisi anggaran dan mengikuti Workshop Pengelolaan Anggaran.

C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2023

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenangan untuk minta keterangan akan pertanggungjawaban (LAN, 2003).

Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut : (1) Pertanggungjawaban dana publik; (2) Penyajian tepat waktu; (3) Adanya pemeriksaan (audit)/respon pemerintah. Pagu anggaran tahun 2023 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) adalah sebesar Rp. 4.532.499.000,-. Capaian realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sebesar Rp. 1.557.512.099,-. atau sebesar 34.36%. Pagu dan realisasi anggaran Triwulan II tahun 2023 berdasarkan rincian output dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III.7. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan II Tahun 2023

Kode Nama dan Kegiatan		Keuangan		
		Pagu	Realisasi	%
1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	100.000.000	-	0,00
2	Layanan BMN	20.000.000	666.823	3,33
3	Layanan Hubungan Masyarakat	25.000.000	19.540.445	78,16
4	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	35.000.000	16.440.369	46,97
5	Layanan Umum	75.000.000	45.115.384	60,15
6	Layanan Data dan Informasi	20.000.000	900.000	4,50
7	Layanan Perkantoran	4.072.499.000	1.354.564.611	33,26
8	Layanan Manajemen SDM	20.000.000	8.171.633	40,86
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	50.000.000	43.449.965	86,90
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.000.000	24.249.348	97,00
11	Layanan Manajemen Keuangan	75.000.000	36.669.293	48,89
12	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000	7.744.228	51,63
Total		4.532.499.000	1.557.512.099	34,36

Tabel III.8 Pagu dan Realisasi Anggaran per IKK Triwulan II Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	100.000.000	-	0,00
2	Nilai PNBPK LPTK (Rupiah Juta)	1.500.000	900.000	60,00
3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	16.788.000	16.690.445	99,42
4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	4.225.711.000	1.427.381.415	33,78
5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	65.928.000	34.419.293	52,21
6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	20.000.000	8.171.633	40,86
7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker LPTK (nilai)	50.000.000	43.449.965	86,90

8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai)	16.180.000	16.136.216	99,73
9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	18.500.000		0,00
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	4.572.000	-	0,00
11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	4.500.000	2.250.000	50,00
12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	8.820.000	8.113.132	91,99
Total		4.532.499.000	1.557.512.099	34,36

Tabel III.9. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kinerja		Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	100.000.000	-	0,00
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	4.432.499.000	1.557.512.009	35,14
Total		4.532.499.000	1.557.512.009	34,36

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa selama Triwulan II Tahun 2023 IKK yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Dalam perjalanannya tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Sebagai organisasi sektor publik LPTK dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat

pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Tabel III.10. Hasil perhitungan efisiensi anggaran LPTK Triwulan II Tahun 2023

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Pagu (Rp)	Realisasi		Efisiensi Anggaran
				(Rp)	%	
LPTK	12	103,26	4.532.499.000	1.557.512.099	34,36	34%

BAB IV PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Pada Tahun 2023, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja LPTK Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 103,62%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Dari 12 IKK LPTK tersebut, terdapat 5 IKK yang target triwulannya telah tercapai dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau. Rincian target dan realisasi dari 5 IKK tersebut adalah: **IKK 4)** Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK target 100% capaian Triwulan II 100%; **IKK 6)** Indeks Profesional ASN LPTK 78 capaian 80.62; **IKK 9)** Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK target 92% capaian 100%; **IKK 10)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan target 75% capaian 75% dan **IKK 11)** Nilai IKPA Satker LPTK target 89 capaian 93.27

Terdapat 3 Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian melampaui target tahunannya, yaitu **IKK 6)** Indeks Profesional ASN LPTK (103,36); **IKK 9)** Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (108.70%) dan **IKK 11)** Nilai IKPA Satker LPTK (104.80). Terhadap capaian atas indikator ini diharapkan tidak terjadi penurunan pada triwulan berikutnya.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Permasalahan

- Masih terdapat anggaran belanja modal yang diblokir sehingga dapat mempengaruhi Nilai Kerja Anggaran Satker.
- Belum diisinya volume KRO pada capaian output sehingga mempengaruhi nilai NKA dan IKPA Satker.

Rekomendasi

- Segera melakukan revisi untuk membuka blokir belanja modal.
- Volume KRO pada capaian output harus disesuaikan dengan realisasi yang ada.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL, TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LAGAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efi Noferya Manafi
Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yayan Hikmayani
Jabatan : Plt.Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Efi Noferya Manafi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2	Nilai PNBPK LPTK (Rupiah Juta)	3,3
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

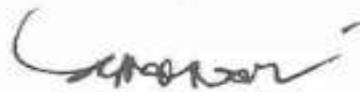
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan</i>	100.000.000
2	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LPTK TAHUN 2023		4.532.499.000

Jakarta, 18 Januari 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711520 (LACAQ), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Efi Noferya Manafi**

Jabatan : **Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Kelautan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 April 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Efi Noferya Manafi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2	Nilai PNBK LPTK (rupiah juta)	3,3
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan</i>	100.000.000
2	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR TAHUN 2023		4.532.499.000

Jakarta, 18 April 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Efi Noferya Manafi